

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi seringkali disebut dengan metode penelitian yakni cara-cara yang dipakai untuk mengumpulkan dan menganalisis data, ditingkatkan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan tahapan yang realibel dan terpercaya.¹ Metodologi penelitian ialah ilmu yang menelaah beragam metode dalam penelitian. Sehingga, dalam metodologi penelitian dikaji beragam jenis metode, teknik pengumpulan data yang cocok dan sesuai dengan metode tertentu. Metodologi penelitian merupakan sarana yang bisa dipercayakan dalam menumbuhkan ilmu pengetahuan manusia.

Metodologi penelitian merupakan salah satu kata terpenting dalam penelitian yang wajib diketahui dengan baik oleh seorang peneliti. Pemahaman yang benar tentang metodologi penelitian akan sangat membantu seorang peneliti dalam memilih suatu metode yang tepat dalam suatu penelitian.²

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi yang berjudul Peran Unit PPA dalam Penanganan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Untuk Mewujudkan Keluarga Utuh di Kepolisian Resor Nganjuk merupakan penelitian yuridis empiris. Jenis penelitian empiris digunakan karena untuk menggambarkan situasi serta kejadian yang lebih jelas tentang kejadian yang terjadi. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Secara mendalam penulis dalam hal ini mengambil kasus kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di Unit PPA Kepolisian Resor Nganjuk.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis yakni mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan penerapannya. Dengan mempelajari peraturan perundang-undangan yang ada kemudian dihubungkan dengan peranan Unit

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). hlm.10

² Asfa Widiyanto, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019) hlm.105

PPA dalam penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kepolisian Resor Nganjuk.

Mengenai yuridis yakni kewajiban dari Kanit Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA Kepolisian Resor Nganjuk). Hubungannya dengan hak korban KDRT yang didapatkan dari pihak Penyidik Unit Pelayanan Perempuan dan Anak. Dalam kasus KDRT pihak korban mengadukan atau melaporkan diri kepada Unit PPA guna memperoleh pengayoman hukum dari sikap kekerasan yang dilakukan oleh pelaku korban tindak KDRT.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan demikian kehadiran peneliti dilapangan merupakan kegiatan utama. Dengan hadirnya peneliti dilapangan untuk mengumpulkan dan memeriksa data terkait focus penelitian yang dikaji. Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan menjadi instrument dalam pengumpulan data di lapangan

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini merupakan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Nganjuk. Tentang penelitian ini peneliti mengacu tempat tersebut berlandaskan:

1. Besarnya kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kepolisian Resor Nganjuk sejumlah 75 kasus KDRT yang ditangani Polres Nganjuk berjumlah sejak tahun 2020 hingga 2022.³
2. Kepolisian bertanggungjawab atas keadilan serta mewujudkan hak hak korban sebagai halnya ketentuan pasal 16 UU PKDRT

D. Data dan Sumber Data

³ Data diambil langsung dari Unit PPA Polres Nganjuk, pada tanggal 16 Mei 2023, pukul 09.30

Data ialah semua informasi atau bahan yang ada. Dan pada penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi yang mana informasi tersebut dilakukan dengan pencarian, pengumpulan data pemulihan oleh peneliti. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah sumber data berbentuk deskriptif misalnya catatan lapangan, tindakan narasumber, dokumen dan lain-lain.⁴

Adapun berdasarkan sumbernya, maka data yang digunakan untuk menulis skripsi ada 2 (dua) yaitu:

a. Data primer

Data primer ialah data yang didapat secara langsung oleh peneliti. Data primer ini berupa tindakan dari subjek penelitian yang berhubungan dengan faktor yang diteliti. Data primer yang digunakan penelitian oleh peneliti ialah hasil wawancara langsung dengan informan. Selain itu, informasi dasar didapatkan langsung dari hasil wawancara dengan narasumber yakni Kepala Unit PPA Polres Nganjuk, Penyidik pembantu Unit PPA Polres, dan pendampingan korban dari Women Crisis Centre Nganjuk, serta data statistik KDRT yang diolah oleh Polres Nganjuk.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui hasil penyusunan pihak kedua dari hasil penelitian dilapangan.⁵ Biasanya berbentuk data yang ada, buku atau laporan data. Sumber data sekunder untuk penelitian ini juga didapatkan melalui buku-buku, internet, jurnal, artikel, skripsi atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis memakai data yang berhubungan tentang penanganan kdrt terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga menurut UU PKDRT dan berdasarkan penelitian pustaka (*liberary research*).

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Preseptif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 42

⁵ Sukiati, *Metodeologi Sebuah Pengantar*, (Medan: CV MANHAJI, 2016) h. 177

E. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data bertujuan untuk mereduksi penelitian, mengumpulkan dan menyimpan atau menghafal informasi melalui wawancara dan dokumentasi. Proses pengumpulan data yang telah selesai dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan data utama yang harus dimiliki oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data bersifat primer menggunakan teknik wawancara. Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara yang diarahkan secara bebas, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan secara lengkap dan lengkap sesuai dengan wawancara terstruktur. Proses wawancara dengan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polres Nganjuk yakni dilakukan melalui pertanyaan langsung dengan narasumber lalu jawaban dari narasumber direkam dan ditulis. Wawancara tersebut bermaksud untuk memperoleh suatu data yang akurat. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa pihak yang berperan dalam penanganan KDRT di Kepolisian Resor Nganjuk. Berikut inilah responden yang akan diwawancarai oleh peneliti:

Tabel 2: Daftar Data Responden

No	Nama	Jabatan
1	Sabar, S.H	IPDA
2	Hanum Ayu Danastri, S.Ikom	IPDA
3	Eky Affendi	BRIPDA
4	Musidah, S.H	Pendampingan Korban

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah suatu pengumpulan data yang mendukung adanya bahan data primer. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan pencarian data dengan mencari bahan dengan melalui buku-

buku dipergunakan tentang kekerasan dalam rumah tangga, media internet seperti skripsi, jurnal dan artikel untuk bahan yang bersifat sekunder untuk mendukung data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dokumentasi. Dokumentasi adalah sarana yang dimana peneliti kualitatif yang kompeten dapat memperoleh pemahaman tentang konsep suatu subjek melalui bahan tertulis dan dokumentasi tertulis lainnya, atau langsung dari subjek yang berkepentingan.⁶ Dokumentasi ini terdiri dari foto dan arsip dokumen seperti data kasus jumlah kasus KDRT yang dilaporkan ke unit PPA Polres Nganjuk, gambaran umum tempat penelitian yakni Kepolisian Resor Nganjuk yang lebih jelas di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengamati dan menyusun transkrip wawancara, catatan, media dan bahan lainnya sehingga peneliti bisa menggali temuannya.⁷ Analisis data yang digunakan penulis ialah kualitatif, yaitu yang lebih memprioritaskan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu persoalan. Setelah materi terkumpul, disusun, dimaknai sedemikian rupa dan ditarik kesimpulan yang logis. dengan pengecualian hukum dan mulai dengan fakta sebenarnya. Peneliti memasuki lapangan, mempelajari, menganalisis, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari materi lapangan. Peneliti menghadapi data dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti menganalisisnya untuk menemukan manfaat dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data diantaranya:⁸

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilah milah mana yang terpenting, menekankan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)h.8

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: IAIN Kediri, 2021) h.21

⁸ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi) Tahun 2015*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) h. 20

hal-hal yang tidak penting. Reduksi data dapat dilakukan melalui abstrak. Abstrak mencoba merangkum poin-poin penting, metode, dan hal-hal yang ditangkap dengan cara yang akan tetap ada dalam bahan penelitian. Selain itu, proses reduksi data ini dilakukan untuk membuat analisis terpenting dari data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

Reduksi data dalam penelitian ini ialah peran Unit PPA Polres Nganjuk dalam penanganan kekerasan dalam rumah tangga, dan gejala serta fakta yang ditemui selama penanganan dianalisis dengan konsep dan kriteria objektif. Fakta-fakta yang dikumpulkan dari kepenulisan ini dapat disediakan dalam bentuk naratif untuk menjelaskan situasi di lapangan. Selain itu, penulis mengumpulkan semua data guna dijadikan penyajian data.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, materi dapat disajikan dalam teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, lebih memudahkan pemahaman apa yang terjadi dan mempersiapkan langkah berikutnya berdasarkan penulis temukan selama wawancara serta memverifikasi dan mendokumentasikan.

c. Membuat kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis data. Bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang didapat. Kesimpulan ini berusaha menemukan arti dalam data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan. Penulis juga berharap kesimpulan ini dapat memudahkan pemahaman bagi penulis dan pembaca.